

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan penafsiran seluruh data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Selain itu penulis juga menyampaikan saran-saran bagi siswa, pengajar dan para peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan masalah penelitian maupun kegiatan belajar mengajar.

5.1 Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan, yaitu penelitian “Penerapan Teknik *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran Kata Kerja Bentuk Sambung ~Te (Sebuah Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XII Bahasa SMAN 2 Garut Tahun Ajaran 2012/2013)” Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil statistik penghitungan data *pretest* yang dilakukan sebelum pemberian *treatment* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 3,89 dari nilai ideal 10. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi kata kerja bentuk sambung ~Te sangat rendah. Namun tingkat penguasaan materi ini meningkat setelah diberikan *treatment* berupa penerapan metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-

rata *posttest* sebesar 8,61 yang berarti terdapat selisih peningkatan sebesar 4,72 dari nilai *pretest*. Peningkatan nilai rata-rata *pretest* tersebut yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran kata kerja bentuk sambung ~Te.

2. Setelah dilakukan analisis dengan penghitungan koefisien signifikansi antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* diperoleh *t hitung* sebesar 9,22. Nilai *t hitung* kemudian dibandingkan dengan nilai *t tabel*. Adapun nilai *t tabel* dengan taraf signifikansi (nyata) 1% ($\alpha = 0,01$) untuk 18 responden dan derajat kebebasan (db) = $(n-1) = (18-1) = 17$ adalah 2,90. Karena *t hitung* > *t tabel* ($9,22 > 2,90$) maka hal ini berarti bahwa ada perbedaan perolehan nilai yang signifikan antara hasil *pretest* (sebelum treatment) dan hasil *posttest* (setelah treatment) sehingga hipotesis kerja (H_k) diterima dan metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* ini terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi kata kerja bentuk sambung ~Te.
3. Berdasarkan hasil analisis dan penafsiran data angket, yang diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mempunyai ketertarikan dalam mempelajari bahasa Jepang. Hal ini mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena ketika siswa mempunyai ketertarikan dalam suatu bidang, maka mereka akan mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan minat terhadap hasilnya. Hasil

angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi kata kerja bentuk sambung ~Te, meskipun memang ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dengan materi tersebut. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa senang dengan metode belajar kelompok ini karena metode ini merupakan metode baru bagi mereka, tidak membuat jenuh, dan memotivasi mereka untuk menjadi yang terbaik karena ada penghargaan yang diberikan usai pembelajaran. Tetapi tentu saja ada sebagian siswa yang merasa kurang cocok dengan metode pembelajaran ini, karena beberapa alasan seperti metode ini bikin ribut, selalu menimbulkan perbedaan pendapat, ada yang membuat pertanyaan berbelit-belit sehingga menyulitkan siswa yang menjawab, dan sebagainya. Sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa metode cooperative learning dengan teknik snowball throwing disukai oleh siswa karena dianggap menyenangkan dan tidak membuat jenuh.. Sehingga metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* melalui pendekatan konstektual ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dan landasan teori yang mendasari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kata kerja bentuk sambung ~Te dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode ini juga bisa digunakan pada materi-materi pelajaran lainnya. Tidak semua materi harus dipelajari dengan metode ini, mengingat beberapa hal yang harus diperhatikan terutama keterbatasan waktu yang harus betul-betul diperhitungkan dengan matang.
2. Guru sebaiknya mengetahui kemampuan awal siswa, melalui *pretest* baik tes tertulis maupun tes lisan. Hal ini penting untuk mengkonstruksi pemahaman awal siswa berdasarkan pengetahuan awal yang mereka miliki.
3. Guru sebaiknya menerapkan metode yang beragam dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa dalam pembelajaran, karena siswa menjadi jenuh dengan metode yang terlalu sering mereka terima.
4. Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru secara aktif dan partisipatif guna meningkatkan prestasi belajar. Selain itu siswa juga diharapkan lebih mandiri dalam mencari berbagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat mempermudah pemahaman materi belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Jepang.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian mengenai metode *cooperative learning* dengan teknik *snowball throwing* dengan objek kajian lain atau meneliti metode pembelajaran lainnya sehingga beragam.